

# Himbauan Bupati Barru Tentang Penyakit Mulut dan Kuku

Asridal - [BARRU.KAMPAI.CO.ID](http://BARRU.KAMPAI.CO.ID)

Nov 4, 2022 - 07:34



**hewan ternak (PMK)**

**Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)**  
 Penyakit yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkuku genap/belah, seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba, termasuk juga hewan liar seperti gajah, rusa, dsb.

**1** Pisahkan ternak sakit  
**2** Laporkan ke petugas kesehatan hewan  
**3** Lakukan pembersihan dan disinfeksi terhadap kandang dan peralatan  
**4** Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan terluar dan pasar hewan  
**5** Berikan pakan berkualitas dan tambahan vitamin

**hewan ternak (PMK)**  
 Apa yang harus dilakukan jika ternak sehat dan belum terjangkit PMK?  
**1** Berikan pakan berkualitas dan vitamin  
**2** Pisahkan ternak baru dan lakukan prosedur karantina  
**3** Lakukan pembersihan dan disinfeksi rutin di kandang  
**4** Vaksinasi pada ternak yang sehat  
**5** Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan lain dan pasar hewan

**Pahami Tanda & Cara Penularan**

**Tanda pada Hewan**

- Nafsu makan hilang
- Lepuh berisi cairan atau luka di lidah, sisi hidung & mulut

**Cara Penularan**

Kontak langsung

**Hewan tertular**

Kontak tidak langsung:



BARRU - Para peternak Sapi khususnya di Kabupaten Barru harus ekstra waspada. Pasalnya, virus penyakit mulut dan kuku (PMK) sudah menyebar dan sudah memakan korban.

Berdasarkan informasi yang diterima media ini, puluhan ekor ternak sapi yang

tersebar diwilayah Kabupaten Barru mati diduga akibat terserang virus mematikan ini.

Terkait hal tersebut, Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., mengeluarkan himbauan tentang PMK hewan ternak, pada Kamis (3/11/2022).

Berikut isi himbauan Bupati Barru:

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkuku genap/belah seperti Sapi, Kerbau, Babi, Kambing, Domba termasuk hewan liar seperti Gajah, Rusa dan lain-lain.

Pahami tanda dan cara penularannya;

Tanda pada hewan:

- Nafsu makan hilang.
- Lepuh berisi cairan atau luka di lidah, gusi, hidung dan kuku.
- Air liur berlebihan.
- Tidak mampu berjalan dengan normal atau pincang.

Cara penularan:

- Kontak langsung hewan tertular.
- Kontak tidak langsung.
- Produk hewan.
- Manuasi, alat dan sarana transportasi yang terkontaminasi.
- Limbah dari peternakan tertular.
- Udara.

Cara menangani hewan yang tertular:

- Pisahkan ternak yang sakit.
- Lapor kepetugas kesehatan hewan.
- Lakukan pembersihan dan disinfeksi terhadap kandang dan peralatan.
- Batasi pergerakan ternak orang dan peralatan dari dan kepeternakan tertular dan pasar hewan.
- Berikan pakan berkualitas dan tambahan vitamin.

Apa yang harus dilakukan jika ternak sehat dan belum terjangkit PMK?

- Berikan pakan berkualitas dan vitamin.
- Pisahkan ternak baru dan lakukan prosedur karantina.
- Lakukan pembersihan dan disinfeksi rutin di kandang.
- Vaksinasi pada ternak yang sakit.
- Batasi pergerakan hewan ternak orang. lain dan peralatan dari dan kepeternakan lain dan pasar hewan.

(Asridal)